

**ALIH FUNGSI TANAH WAKAF
DI DESA HANDIL BAKTI
KECAMATAN ALALAK**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Syariah

Oleh:

Endah Kurniati
NIM. 1001110004

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN HUKUM KELUARGA (AS)
BANJARMASIN
2016 M / 1437 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Kurniati
NIM : 1001110004
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga (AS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 21 Desember 2015
Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
6000
Endah Kurniati
NIM. 1001110004

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Alih Fungsi Tanah Wakaf di Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Alalak

Ditulis oleh : Endah Kurniati

NIM : 1001110004

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga (AS)

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 11 Desember 2015

Pembimbing I

Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA.
NIP. 1952 1217 198103 2 001

Pembimbing II

Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH.
NIP. 1967 0812 199303 2 006

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga (AS)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin.

Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH.
NIP. 1967 0812 199303 2 006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *Alih Fungsi Tanah Wakaf di Desa Handil Bakti Kecamatan Alalak*, di tulis oleh: Endah Kurniati, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis



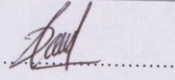
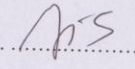
Tanggal : 14 Januari 2016 M / 04 Rabiul Akhir 1437 H

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: B (Baik)

Dekan Fakultas Syariah
dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.
NIP. 195804061987031001

TIM PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA.</u> (Ketua)	1. 
2.	<u>Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH.</u> (Anggota)	2. 
3.	<u>Muhammad Haris, SH, M.Kn.</u> (Anggota)	3. 
4.	<u>Arie Sulistiyoko, S.Sos. MH.</u> (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Endah Kurniati, 2016. *Alih Fungsi Tanah Wakaf di Desa Handil Bakti Kecamatan Alalak*. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga (AS), Fakultas Syariah. Pembimbing:(I) Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA (II) Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH.

Kata Kunci: Wakaf, Alih Fungsi, Praktik, Faktornya dan Dampaknya.

Latar belakang penelitian ini adalah terkait perubahan fungsi tanah wakaf yang pada awalnya pihak wakif bermaksud mewakafkannya untuk kepentingan masjid, namun dalam perkembangannya ternyata berubah kepentingannya untuk yang lainnya, seperti untuk TK. Akibatnya telah terjadi alih fungsi peruntukannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya data diolah dengan teknik editing, kategorisasi dan matrikasi. Kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga diperoleh kesimpulannya.

Dari hasil penelitian lapangan, diperoleh bahwa: praktik alih fungsi tanah wakaf di Desa Handil Bakti Kecamatan Alalak, ialah: sebelah kiri mesjid dibangun TK dan kanan dibangun rumah dinas Camat (Kasus I), tanah yang sebelumnya di atasnya dibangun mesjid kemudian dipindahkan dan berubah dibangun kantor desa (Kasus II), dan tanah wakaf dijual oleh nadzir dan kemudian dibeli tanah baru untuk pembangunan mesjid yang lebih besar (Kasus III). Faktor yang mempengaruhi praktik alih fungsi tanah wakaf tersebut, ialah: masih banyak lagi tanah yang tidak terpakai, lebih baik dimanfaatkan (Kasus I), tidak memenuhi ketentuan syarat sholat Jum'at, sehingga mesjid dipindah ke tepi jalan raya (Kasus II), dan tanahnya hanya mampu untuk dibangun mesjid yang kecil dan lebih baik dijual untuk dibeli yang lebih luas (Kasus III) Dampak dari praktik alih fungsi tanah wakaf tersebut: pihak keluarga tidak mempermasalahakan, asal tanah wakaf dapat dimanfaatkan untuk kebaikan (Kasus I), keluarga wakif tidak senang karena tidak sesuai tujuan awal, namun daripada tidak terpakai terpaksa menerimanya (Kasus II), dan awalnya wakif menentang keras, namun kemudian menerimanya karena manfaatnya lebih baik (Kasus III).

Berdasarkan hasil analisis, bahwa praktik alih fungsi tanah wakaf di Desa Handil Bakti Kecamatan Alalak tidak sesuai dengan tujuan peruntukannya dan bertentangan dengan ikrar wakaf. Sebab tanah wakaf telah beralih fungsinya untuk pembangunan TK dan rumah dinas (kasus I), untuk pembangunan kantor desa (kasus II) dan dijual untuk pembangunan rumah (kasus III), maka jelas tidak tepat. Namun ketika memperhatikan faktor penyebabnya ternyata mempunyai dasar yang kuat, seperti tanahnya masih banyak yang tidak dimanfaatkan dan karena ada *maslahat* yang lebih besar. Begitu juga dampaknya ternyata tanah wakaf masih tetap berfungsi, yang terpenting untuk sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu dari segi faktor penyebabnya dan dampaknya maka dapat dibenarkan secara hukum Islam. Sebab wakaf secara tegas untuk kepentingan agama (keagamaan) atau kemasyarakatan (kebajikan umum), tidak terbatas penggunaannya yang mencakup semua aspek untuk kepentingan dan kesejahteraan umat manusia pada umumnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : **Endah Kurniati**
2. Tempat / Tgl. Lahir : Kandangan, 24-03-1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Alamat Sekarang : Desa Paku Alam, RT.01, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar.
7. Pendidikan :
 - a. SDN Paku Alam Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, tahun 1996.
 - b. SMP Paku Alam Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, tahun 1999.
 - c. SMA Sungai Lulut Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, tahun 2004
 - d. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin Program S1 Jurusan Hukum Keluarga (AS) Angkatan 2011/2012.
8. Orang Tua
 - Ayah
 - a. Nama : Abdurrahman (Alm)
 - Ibu
 - a. Nama : Siti Aisyah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Paku Alam, RT.01, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar.
9. Anak ke/Saudara : 2/3 Orang.

Banjarmasin, 21 Desember 2015
Penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الحمد لله ربّ العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji dan syukur dipanjatkan bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam kepada semulia-mulia sekalian Nabi dan Rasul, yaitu penghulu kita Nabi Besar Muhammad Saw., kepada keluarganya dan sahabatnya sekalian.

Suatu berkah yang layak penulis syukuri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: *Alih Fungsi Tanah Wakaf di Desa Handil Bakti Kecamatan Alalak*, sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyusunan skripsi hingga menyelesaikannya, penulis banyak sekali menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak dan kepada mereka semua diucapkan terima kasih yang tak terhingga, secara khusus penulis menyatakan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH. yang telah menyetujui dan menerima skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Mashunah Hanafi MA. dan Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH. sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan koreksi dalam penyusunan konsep, materi dan metode pembuatan skripsi ini hingga penulis berhasil menyelesaikannya.

4. Bapak-bapak pengurus tanah wakaf, baik wakif, nadzir maupun panitia masjid yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan pengumpulan data di lapangan.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis hingga menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 21 Desember 2015

Penulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

1. Konsonan

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	S\`a'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	H}a	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Za	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nun	n	‘en
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fath}ah	a	A
—◌◌—	kasrah	i	I
—◌◌◌—	d}ammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yaz}habu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su‘ila ذُكِرَ – z}ukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌◌...◌◌◌◌	fath}ah dan yā'	ai	a dan i
◌◌...◌◌◌◌◌	fath}ah dan wāu	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌◌...◌◌◌◌◌◌◌◌	fath}ah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
◌◌...◌◌◌◌◌◌◌◌◌◌	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
◌◌...◌◌◌◌◌◌◌◌◌◌◌	d}ammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

4. Tā' Marbūt}ah

Transliterasi untuk tā' marbūt}ah ada dua.

1) Tā' Marbūt}ah Hidup

Tā' marbūt}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūt}ah Mati

Tā' marbūt}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūt}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raud}ah al-at}fāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madi>nah al-Munawwarah
raud}atul-at}fāl al-Madi>natul-
Munawwarah
طَلْحَةُ – t}alh}ah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala أَلْبِرَّ – al-birr
الْحَجُّ – al-h}ajju نَعَمَ – nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
القَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badi>‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْكُلُونَ –
ta'kulūna

تَأْكُلُونَ –
ta'khuz\ūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur-

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa auful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
rasūlun.

– Wa mā **Muhammadun** illā

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَيْتِهِ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wud}i'a linnāsi

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
fi>hi

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ
الْحَمْدُ لله رَبِّ العَالَمِينَ

lallaz\i> bi **Bakkata** mubārakan.

– Syahru**Ramad}**āna al-laz\i> unzila

al-**Qur'ānu**.

– Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubi>ni.

– Al-h}amdu lillāhi rabbil-'ālamī>na.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSILITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1-9
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KETENTUAN UMUM TENTANG WAKAF	10-28
A. Pengertian Wakaf	10
B. Dasar Hukum Disyariatkannya Wakaf.....	12
C. Prosedur Perwakafan.....	13
D. Perubahan Status Wakaf dalam Hukum Islam.....	17
E. Tujuan dan fungsi Wakaf	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	30-35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subyek dan Objek Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
G. Tahapan Penelitian	34
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	37-61
A. Penyajian Data.....	37
1. Deskripsi Data	37

	2. Rekapitulasi Data dalam Bentuk Matrik	45
	B. Analisis Terhadap Alih Fungsi Tanah Wakaf di Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Alalak	47
BAB V	PENUTUP	62-64
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran-saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN